

## Akuntansi Hijau dalam Perspektif Literatur Review

Martinus Sony Erstiawan\*<sup>1</sup>, Tony Soebijono<sup>2</sup>, Sulistiowati<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Dinamika, Indonesia

[martinus@dinamika.ac.id](mailto:martinus@dinamika.ac.id)<sup>1</sup>, [tonys@dinamika.ac.id](mailto:tonys@dinamika.ac.id)<sup>2</sup>, [sulist@dinamika.ac.id](mailto:sulist@dinamika.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat : Universitas Dinamika Surabaya, Jl. Kedung Baruk No. 98 Surabaya

Korespondensi penulis: [martinus@dinamika.ac.id](mailto:martinus@dinamika.ac.id)\*

**Abstract.** *The purpose of this research is to explore and examine the management of green accounting as a form of corporate responsibility and to enhance the entity's reputation. The data used is secondary data derived from various studies written by authors and published in accredited national journals. The population used comprises various green accounting studies in Indonesia. The sampling technique in this study is technology-assisted, using the Publish or Perish application edition 8 with sources from Google Scholar. The research method used in this study is a literature review with samples taken from accredited national journals on the topic of green accounting, covering the publication years from 2005 to 2024. The collected data includes volume, issue number, research objectives, keywords, research methods, population, research samples, and conclusions. The results indicate that there are 70 scientific articles spread across SINTA 2 to 6, showing that green accounting research is increasingly popular in academic studies. The positive impact of implementing green accounting on corporate performance can enhance managerial performance and profitability. Suggestions for further research on green accounting are related to corporate governance, managerial performance, corporate reputation, and the sustainability of green accounting.*

**Keywords:** *Green Accounting, Corporate Governance, Corporate Reputation, Corporate Performance, Literature Review*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini melakukan eksplorasi dan mengkaji pengelolaan akuntansi hijau sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan dan untuk meningkatkan reputasi entitas. Data yang digunakan menggunakan data sekunder berasal dari berbagai penelitian yang ditulis oleh author dan dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi. Populasi yang digunakan berbagai penelitian akuntansi hijau yang berada diIndonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berbantuan teknologi dengan menggunakan aplikasi *publish or perish* edisi 8 dengan *source google scholar*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode literatur review dengan sampel yang digunakan jurnal nasional terakreditasi dengan topik akuntansi hijau dengan tahun publikasi yang diperoleh 2005-2024. Data yang dikumpulkan mencakup volume, nomor terbitan, tujuan penelitian, kata kunci, metode penelitian, populasi, sampel penelitian dan kesimpulan. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa terdapat 70 artikel ilmiah yang tersebar di sinta 2 sampai 6, menunjukkan penelitian akuntansi hijau semakin diminati dalam penelitian akademis, dampak positif penerapan akuntansi hijau terhadap kinerja perusahaan dapat meningkatkan kinerja manajerial dan profitabilitas. Saran penelitian lanjutan tentang akuntansi hijau terkait dengan *corporate governance*, kinerja manajerial, reputasi perusahaan, dan keberlanjutan akuntansi hijau.

**Kata Kunci:** Akuntansi Hijau, *Corporate Governance*, Reputasi Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Literatur Review.

### 1. LATAR BELAKANG

Lingkungan sumber daya alam dilingkungan masyarakat ditengah peradaban jaman ini dengan hiruk pikuknya perkembangan teknologi, manusia, budaya dan keberlanjutan serta konservasi lingkungan sejak jaman kuno menjadi harmoni sumber daya manusia dan sumber daya alam yang seimbang. Dan berdampak positif jangka panjang bila terus menjaga keseimbangan lingkungan. Harmonisasi terhadap pengembangan pengelolaan ekosistem sumber daya alam yang berkelanjutan tetap terus dijaga pola eksploitasinya, sehingga tidak dilakukan secara berlebihan yang dapat merusak ekosistem alam.

Kekayaan alam di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) seakan tidak akan pernah habis, namun bila tidak dikelola dengan baik dan terus dieksploitasi dapat memberikan dampak jangka pendek dan jangka panjang pada alam sekitar termasuk masyarakat yang bermukim dekat dengan sumber daya alam yang dieksploitasi. Dari kondisi ini muncullah berbagai permasalahan yang ditimbulkan bersumber dari perusahaan multinasional akibat eksploitasi berlebihan berdampak pada bencana longsor, pengelolaan limbah cair yang tidak dikelola dengan baik dan dibuang ke alam sekitar masyarakat, selain itu limbah *mercury* yang mencemari lingkungan masyarakat yang dapat menyebabkan kematian biota flora dan fauna sekitar pabrik mulai dari hulu ke ilir karena telah tercampur dengan air sungai. Selanjutnya polusi udara dan tanah dapat memiliki dampak pada kerusakan sistem ekologi serta hilangnya *biodiversitas*. Ancaman lain terhadap lingkungan hijau adanya pemanasan global yang telah dirasakan saat ini yang disebabkan penebangan hutan dan permintaan kayu yang tinggi yang dapat meningkatkan resiko perubahan pola hujan dan mengancam kelestarian hutan.

Tentunya perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur khusus per kayu dengan tingkat kebutuhan kayu untuk produksi furnitur, bahan bangunan, alat musik, kertas, ekspor dan produk lainnya dapat memberikan pendapatan yang signifikan bagi perekonomian lokal maupun nasional. Disisi lain terdapat dampak yang nyata bila hutan yang memiliki fungsi keindahan (estetika), iklim, sumber makanan, tempat perlindungan masyarakat sekitar dan hewan, hutan sebagai paru-paru dengan ketersediaan oksigen yang baik, mengatur mata air dengan menyimpan cadangan air tanah yang berlimpah digunakan secara masif untuk diproduksi dan memenuhi permintaan pasar.

Investasi atas konservasi hutan menjadi langkah strategis bagi perusahaan manufaktur untuk menunjukkan komitmen, menjaga kelestarian hutan secara berkelanjutan dan membangun reputasi positif. Langkah investasi konservasi hutan dengan melakukan *reforestasi* dan rehabilitasi hutan atau melakukan penanaman pohon, pemulihan habitat dan restorasi ekosistem bertujuan melindungi hutan dari *degradasi* dan *deforestasi*. Kegiatan tersebut membutuhkan biaya konservasi hutan yang tinggi sekaligus penataan kawasan hutan dan pengelolaan hutan. Biaya dan manfaat atas konservasi hutan menjadi aktivitas perusahaan dalam menjaga dan reforestasi hutan termasuk biaya penanaman pohon, pemeliharaan pohon muda dan pengelolaan/perawatan lahan. Terdapat pula biaya monitor dan perlindungan hutan, pemberdayaan masyarakat serta membangun fasilitas pendukung infrastruktur jalan setapak dan pos jaga.

Disisi lain tanggungjawab sosial terhadap dampak lingkungan sekitar dan kelestarian lingkungan (hutan) dapat membantu perusahaan memenuhi tuntutan *stakeholder* dan

meningkatkan hubungan dengan masyarakat sekitar (Erstiawan, 2021b). Perusahaan dapat menjalankan program penanaman pohon di area yang telah terdegradasi. Berbagai program yang dilakukan seperti program reboisasi, rehabilitasi hutan, pembibitan pohon dan program *agroforestry* dilakukan sebagai upaya kontribusi nyata terhadap kelestarian lingkungan, kesejahteraan masyarakat dan membangun citra positif serta meningkatkan daya saing bisnis. Program penghijauan dan pelestarian hutan membutuhkan biaya yang cukup besar dan menjadi beban perusahaan dalam minindaklanjuti upaya berbagai program yang dibentuk (Abdillah et al., 2024).

Tujuan penelitian secara akademis dilakukan sebagai upaya menindaklanjuti perkembangan pengelolaan lingkungan dalam tatanan pengelolaan akuntansi hijau. Urgensi penelitian ini yaitu mengkaji keterlibatan perusahaan dalam pelestarian lingkungan khususnya hutan dengan menciptakan nilai jangka panjang dalam siklus akuntansi. Selain itu mengkaji keterkaitan keuangan dan keterlibatan dalam pelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan ke masyarakat sebagai praktik akuntansi yang inovatif dan kreatif dalam menjaga lingkungan hijau secara berkelanjutan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Akuntansi Hijau**

Lingkungan, sosial dan tata kelola merupakan praktik pengungkapan kinerja dan inisiatif perusahaan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (Pramukti et al., 2024). Akuntansi hijau menjadi salah satu komponen utama dalam isu lingkungan dan disiplin akuntansi (Fini & Astuti, 2024). Akuntabilitas organisasi menjadi komponen utama dalam proses strategi perusahaan dan kegunaan pengambilan keputusan dan relevansi informasi bagi pengguna dalam konteks yang lebih luas (Cyhintia & Sofyan, 2023). Akuntansi hijau lebih fokus pada efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang dimiliki dalam jangka pendek ataupun jangka panjang yang memberikan manfaat bagi masyarakat yang terintegrasi dengan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan (Rahman et al., 2023). Konsep akuntansi hijau memiliki dampak signifikan dalam keberlanjutan pada lingkungan. Manfaat penerapan akuntansi hijau perusahaan dengan menyediakan informasi bagi perusahaan dalam menetapkan strategi yang digunakan dalam mengelola biaya lingkungan perusahaan (Husda, 2024).

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan *literatur review* dengan sumber data berupa literatur artikel ilmiah, dokumen resmi sebagai dasar pengumpulan informasi. Metode penelitian *literatur review* menggunakan aplikasi *Publish or Perish 8* dengan *source google scholar*. Kata kunci yang digunakan akuntansi hijau atau *green accounting* di Indonesia dengan tahun publikasi 2005-2024 sebagai populasi data penelitian. Kriteria yang digunakan dalam memilih artikel ilmiah berdasarkan literatur yang relevan dan bersumber pada jurnal nasional terakreditasi. Proses selanjutnya adalah melakukan *screening* artikel dengan membuka *link Open Journal System (OJS)* yang bertujuan untuk mengetahui jurnal tersebut masuk jurnal nasional, *repository*, *researchgate*, *scribd*, jurnal nasional terakreditasi, *copernicus*, *proceeding*, skripsi atau lainnya. Pada penelitian ini menggunakan data dari artikel ilmiah dari jurnal nasional terakreditasi sinta, data yang diperoleh nantinya diolah dengan menentukan terlebih dahulu topik yang terkait dengan akuntansi hijau, tahun publikasi, volume dan nomor, tujuan penelitian, *keyword*, metode penelitian, populasi dan sample penelitian serta kesimpulan. Analisis data digunakan untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang akuntansi hijau dengan identifikasi kesenjangan area yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu dan menemukan area penelitian yang perlu menjadi bahan penelitian lanjutan.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

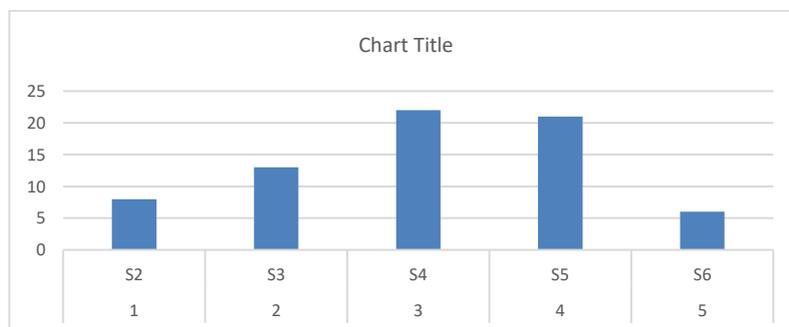
Hasil pencarian, penelahaan dan pelacakan artikel menggunakan *Publish Or Perish (PoP)* dengan menggunakan kata kunci akuntansi hijau memperoleh 200 artikel dan tahun 2005 - 2024. Dari hasil tersebut terdapat total 2081 citations, sedangkan sitasi pertahunnya sebesar 109.53 dan cites per artikel kurang lebih 10.41 artikel yang disitasi oleh para author. Sedangkan sitasi/author 1368,62 dan papers/author 127,40 sehingga rata-rata sitasi perauthor mencapai 2,01.

Citation metrics		<a href="#">Help</a>
Publication years:	2005-2024	
Citation years:	19 (2005-2024)	
Papers:	200	
Citations:	2081	
Cites/year:	109.53	
Cites/paper:	10.41	
Cites/author:	1368.62	
Papers/author:	127.40	
Authors/paper:	2.01	
h-index:	22	
g-index:	40	
hI,norm:	16	
hI,annual:	0.84	
hA-index:	11	
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	108,81,45,16,6	

**Gambar 1.** Metrix Akuntansi Hijau pada Publish or Perish

Sumber : Olah data

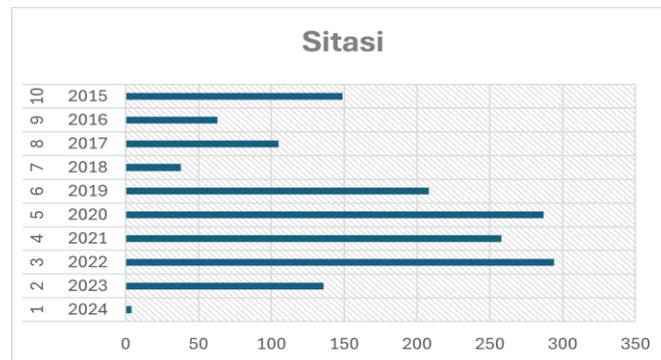
Dari hasil tersebut terdapat artikel yang berasal dari jurnal terakreditasi nasional (Sinta) dimulai dari sinta tertinggi yaitu sinta 2 hingga sinta 6 terendah. Total secara keseluruhan artikel yang digunakan sebanyak 70 artikel ilmiah yang terdiri dari jurnal terakreditasi sinta 2 terdapat 8 artikel, sinta 3 berjumlah 13 artikel, sinta 4 sejumlah 22 artikel dan sinta 5 dengan jumlah 21 artikel serta sinta 6 sebanyak 6 artikel. Masing-masing artikel ilmiah memiliki karakteristik yang berbeda dalam melakukan penelitian tentang akuntansi hijau dengan beragam pandangan dan hasil yang diperoleh, metode penelitian, sumber data yang digunakan, sektor perusahaan yang ditentukan tentunya menitikberatkan kepada isu lingkungan dan perubahan iklim global, dampak lingkungan terhadap performa kinerja keuangan, reputasi (citra) perusahaan, dan tanggungjawab sosial perusahaan dan *green accounting*.



**Gambar 2.** Publikasi Artikel pada Jurnal Terakreditasi Nasional

Sumber : Olahdata

Sedangkan sitasi yang dihasilkan berdasarkan artikel jurnal terakreditasi nasional berjumlah 1.541 yang dikelompokkan berdasarkan tahun terbitan. Artikel yang disitasi dalam jumlah yang besar memiliki pengaruh pada penelitian yang sedang dilakukan atau dengan kata lain *trend* yang sedang berkembang mengikuti perkembangan topik penelitian berdasarkan tahun terbitan. Dari hasil tersebut tahun yang memiliki sitasi yang paling tinggi adalah pada tahun 2022 dengan jumlah 294, diikuti tahun 2020 berjumlah 287, tahun 2021 sejumlah 258 sitasi, selanjutnya tahun 2019 memiliki jumlah sitasi 208, 2015 sejumlah 149 sitasi. Berdasarkan 5 tahun sitasi yang paling banyak diindikasikan bahwa trend dan distribusi sitasi pada artikel yang digunakan menarik minat berbagai khalayak akademisi sebagai dasar pengembangan topik penelitian tentang akuntansi hijau. Dari kondisi tersebut penulis yang paling banyak disitasi artikelnya digunakan untuk mengidentifikasi karya dan sebagai landasan teoritis, ilmu dan pengetahuan. Sitasi digunakan untuk memvisualisasi artikel satu dengan artikel yang lain atau masing-masing penulis (*author*) atau saling melakukan sitasi antara *author* satu dengan yang lain. Selanjutnya artikel kunci yang menjadi titik referensi utama dapat dijadikan dasar rujukan yang paling utama dengan topik yang sedang dikaji termasuk akuntansi hijau.



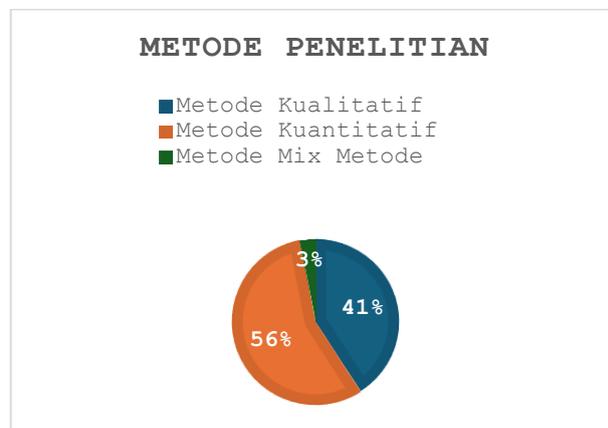
**Gambar 3.** Sitasi

Sumber : Olah data

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian oleh para author menggunakan tiga macam metode diantaranya metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian mix gabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Hasil yang diperoleh terdapat 56% penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif yang didalamnya mengukur data secara numerik dengan cakupan analisis korelasi (regresi), pengujian hipotesis, studi empiris yang membandingkan pengungkapan kinerja keuangan berdasarkan berbagai macam variabel termasuk lingkungan, harga, nilai perusahaan,

akuntansi hijau (green accounting), CSR, profitabilitas, citra perusahaan, *intellectual capital*, laporan keuangan, harga saham dan lain sebagainya. Pada jumlah keseluruhan sampel yang digunakan menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sejumlah perusahaan 2.274. Dari variabel dan hipotesis yang digunakan hasilnya dijadikan dasar hubungan positif kinerja perusahaan jangka panjang dalam pengelolaan akuntansi hijau.

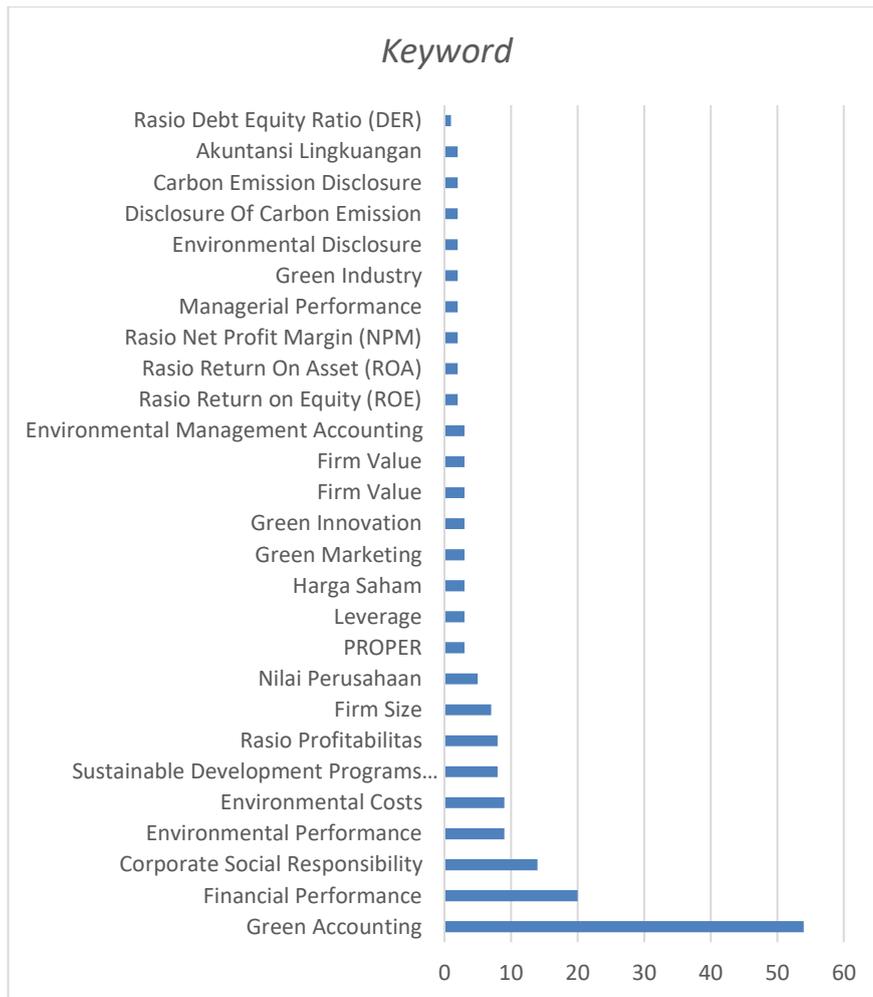
Sedangkan metode penelitian menggunakan metode kualitatif para author berfokus pada eksplorasi yang bertujuan memahami konteks, pengalaman, dan persepsi penerapan akuntansi hijau diperusahaan. Hasil yang dicapai 41% author menggunakan metode kualitatif yang didalamnya terdiri dari studi kasus, studi literatur (*literatur review*), fenomenologi, *Sistematic Literatur Review* (SLR), *Bibliometric*, dan *Configurative-Ideographic studys*.



**Gambar 4.** Metode Penelitian

Sumber : Olah data

Artikel yang disitasi berdasarkan akuntansi hijau termasuk aspek-aspek akuntansi hijau, pelaporan keberlanjutan dengan menilai dampak sosial ke masyarakat dan lingkungan perusahaan. *Keyword* yang sering digunakan pada artikel menggunakan kata kunci akuntansi hijau pada masing-masing artikel yang terpublikasi dengan menggunakan kata kunci akuntansi hijau (*green accounting*), *corporate social responsibility* (CSR), kinerja perusahaan, biaya lingkungan, profitabilitas dan nilai perusahaan. Dari seluruh *keyword* tentang akuntansi hijau dijadikan peluang untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengungkap *novelty* pada penelitian yang sedang difokuskan.



Gambar 5. Kata Kunci (keyword)

Sumber : Olah data

Topik penelitian yang menjadi isu terkini berdasarkan pada jurnal yang terakreditasi sinta 2 dan sinta 3 dengan data yang dihasilkan dan dapat dikembangkan pada penelitian dibawah ini :

Tabel 1. Author dan Tujuan Penelitian

No	Author	Jurnal/Vol/No. Tahun. Sinta	Topik Penelitian
1	Endang Dwi Wahyuni, Driana Leniwati, Neyla Salsabila	Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan. Vol. 14. No. 2. 2024. Sinta 2	Akuntansi Manajemen Lingkungan, Inovasi Hijau, dan Dampaknya terhadap Kinerja Manajerial
2	Syamsuri Rahim, Sari Fatimah Mus	Jurnal e-Ja. Vol. 11, No. 3. 2020. Sinta 2	Aktualisasi Ajaran Islam Dalam Penerapan Akuntansi Lingkungan
3	Justita Dura, Riyanto Suharsono	Jurnal Jamal. Vol. 26, No. 2. 2022. Sinta 2	Application green accounting to sustainable development improve financial performance study in green industry

4	Sari Anggita Olvin Deantari, Margani Pinasti Pinasti, Eliada Herwiyanti	Jurnal Equilibrium. Vol. 7. No. 1. 2019. Sinta 2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca dari perspektif akuntansi hijau
5	Zalida Afni, Reno Fithri Meuthia, Zahara Zahara, Rezkia Rahmayani	Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Vol. 6, No. 3. 2019. Sinta 2	Telaah Kualitatif Model Penerapan, Pelaporan dan Pemeriksaan Green Accounting Pada Perusahaan
6	Annisa Rizkaninghadi Imansari, Roekhudin, Yeney Widya Prihaningtias	Jurnal Ekonomia. Vol. 15. No. 2. 2019. Sinta 2	Akuntansi Hijau dan Industri Perhotelan (Sebuah Keniscayaan)
7	Anisa Kusumawardani, Irwansyah Irwansyah, Ledy Setiawati, Yoremia Lestari Ginting, Fibriyani Nur Khairin	Jurnal Ekuitas : Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 2. No. 1. 2018. Sinta 2	Urgensi Penerapan Pendidikan Akuntansi Berbasis Akuntansi Sosial Dan Lingkungan
8	Dian Yuni Anggraeni	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 12. No. 2. 2015. Sinta 2	Pengungkapan emisi gas rumah kaca, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan
9	Jesika Handoko, Viktor Santoso	Jurnal Nominal (Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen) Vol. 12. No. 1. 2023. Sinta 3	Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi
10	Nanik Niandari, Handayani	Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol. 16. No. 1 2023. Sinta 3	Green accounting, kinerja lingkungan, dan profitabilitas
11	Harvinna Dwi Putri, Henri Agustin	Jurnal Akademi Akuntansi (JAA). Vol. 6. No. 1. Sinta 3	Apakah Inovasi Hijau Dan Pengungkapan Emisi Karbon Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur?
12	Marannu Paledung, Desi Nurdiyanti, Ratna Ayu Damayanti, Darwis Said	Jurnal Akuntansi Kontemporer. Vol. 15. No. 2. 2023. Sinta 3	Tren Perkembangan Penelitian Akuntansi Hijau: Systematic Literature Review
13	Masiyah Kholmi, Saskia An Nafiza	Jurnal Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia. Vol. 6, No. 1. 2022. Sinta 3	Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2019

**AKUNTANSI HIJAU DALAM PERSPEKTIF LITERATUR REVIEW**

14	Komang Tri Yasrawan, Desak Nyoman Sri Werastuti	Jurnal Akuntansi Kontemporer. Vol. 14. No. 3. 2022. Sinta 3	Bagaimana Peran Dan Penerapan Akuntansi Hijau Di Indonesia?
15	Susi R. Cahyaningtyas. Zuhrotul Isnaini, Rahmi Sri Ramadhani	Jurnal Aplikasi Akuntansi. Vol. 6. No. 2 2022. Sinta 3	Green Coorporate Social Responsibility : Green Innvovation dan Nilai Perusahaan
16	Citra Puspa Salira	E-Qien : Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 9. No. 2. 2022. Sinta 3	Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Corporate Social Responbility (CSR) Perusahaan (Empirical Study on Energy Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020)
17	Pandu Adi Cakranegara	Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen. Vol. 2. No. 2. 2021	Investasi hijau: mengintergrasikan faktor enviromental, social dan governance dalam keputusan investasi
18	Muhammad Hasyimm Ashari, Yudhi Anggoro	Jurnal Riset dan Aplikasi : Akuntansi dan Manajemen. Vol. 5. No. 1. 2021. Sinta 3	Mewujudkan keberhasilan usaha dengan penerapan Akuntansi Hijau
19	Verlita Dewi Rosaline, Eni Wuryani	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 8. No. 3. 2020. Sinta 3	Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance
20	Muhammad Hasyimm Ashari, Umi Muawanah, Oyong Lisa	Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik. Vol. 15. No. 1. 2020. Sinta 3	Keterkaitan Ukuran Organisasi dan Pemahaman Manajemen terhadap Penerapan Akuntansi Hijau (Green Accounting)
21	Dyah Aruning Puspita	Jurnal Jibeka. Vol. 9. No. 1. 2015. Sinta 3	Carbon Accounting: Apa, Mengapa dan Sudahkah ber-Implikasi pada Sustainability Reporting? Based on 2012th PROPER With GOLD Rank

Sumber data : Olah Data

Pada hasil yang diperoleh berdasarkan topik yang berkaitan dengan akuntansi hijau dapat memberikan gambaran penelitian yang telah dilakukan.

Pada penelitian (Wahyuni et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan inovasi hijau dapat memiliki dampak positif pada kinerja manajerial. Perusahaan yang menjadi obyek penelitian telah menerapkan pendekatan pada operasi dan pelaporannya yang berkencederungan memperoleh kinerja manajerial lebih baik dalam efisiensi operasional maupun pengelolaan lingkungan dan memperkuat citra perusahaan dalam menghadapi keberlanjutan dan tantangan kedepan. Pada author (Rahim &

Mus, 2020) menunjukkan peran agama islam dapat mengaktualisasi diri dalam penerapan akuntansi lingkungan yang berpegang pada prinsip islam dalam menekankan tanggungjawab terhadap alam dan lingkungan serta dapat terintegrasi dalam praktik akuntansi hijau. Pentingnya nilai religius sebagai tanggungjawab sosial dan lingkungan dalam pengelolaan akuntansi lingkungan. Dalam (Dura & Suharsono, 2022) memiliki pendapat adopsi prinsip akuntansi hijau dapat meningkatkan keberlanjutan operasional dalam kinerja keuangan serta dapat membantu perusahaan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya alam. Pada author (Deantari et al., 2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengungkapan emisi gas rumah kaca oleh perusahaan berdasarkan faktor ukuran perusahaan, sektor industri, tingkat kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Penerapan akuntansi hijau mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam pelaporan emisi dan langkah-langkah mitigasi yang diambil untuk mengurangi dampak lingkungan. Hal ini penting untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Dalam (Afni et al., 2019) menunjukkan skala implementasi perusahaan dalam mengadopsi green accounting tergantung pada kemampuan perusahaan dan kesadaran manajemen terhadap isu lingkungan. Dengan adanya standar dan regulasi dapat meningkatkan konsistensi dalam pelaporan akuntansi hijau.

Menurut hasil penelitian (Imansari et al., n.d.) menunjukkan akuntansi hijau dinilai sebagai alat mendukung keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan biaya dan aktivitas yang ramah lingkungan dengan diimplementasikan kedalam industri perhotelan dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional berdasarkan kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Pada (Kusumawardani et al., 2018) hasil penelitian diungkap bahwa isu akuntansi lingkungan dan sosial bila diterapkan di pendidikan dapat dilakukan guna menhadapi tantangan global dengan tanggungjawab sosial dan keberlanjutan terhadap lingkungan dan masyarakat. Hasil penelitian pada (Anggraeni, 2015) mengungkap bahwa isu lingkungan terhadap emisi gas rumah kaca dapat berdampak pada lingkungan sekitar namun dampak positif pada perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan citra serta performa perusahaan. Hasil pada artikel yang diteliti oleh (Handoko & Santoso, 2023) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau dapat meningkatkan kinerja lingkungan dan keuangan terutama dalam memperhatikan tanggungjawab sosial kepada masyarakat. Dan tanggungjawab sosial dianggap menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat hubungan antara strategi penghijauan dan performa keuangan. Pada artikel (Niandari & Handayani, 2023) mengungkap penerapan prinsip-prinsip green accounting dan peningkatan kinerja lingkungan dapat berkontribusi pada profitabilitas yang lebih baik. Dan dikemudian hari keberlanjutan pengelolaan lingkungan bukan hanya

tanggung jawab sosial, tetapi juga dapat mendukung keuntungan finansial perusahaan dalam jangka panjang.

Artikel (Putri & Agustin, 2023) hasil menunjukkan bahwa inovasi hijau dan pengungkapan emisi karbon dapat meningkatkan reputasi perusahaan dimata investor, sedangkan inovasi hijau dapat mendukung efisiensi dan keberlanjutan operasional yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Hasil pada artikel (Paledung et al., 2023) menunjukkan minat akademisi terhadap akuntansi hijau dapat mengungkap lingkungan, kinerja lingkungan, dan dampak terhadap profitabilitas dan tanggungjawab perusahaan dalam kajian studi *systematic literatur review*. Penelitian (Kholmi & Nafiza, 2022) mengungkap akuntansi hijau dan corporate social responsibility (CSR) terhadap laba (profitabilitas) perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Akuntansi hijau memiliki fokus mengelola, mengurai dan melaporkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Sedangkan pada CSR merpertanggungjawabkan kegiatan sosial pada komunitas dan lingkungan sekitar perusahaan. Penerapan dari kedua hal tersebut berpengaruh positif terhadap reputasi perusahaan dan profitabilitas dan dapat menciptakan efisiensi biaya melalui keberlanjutan akuntansi hijau. Penelitian (Yasrawan & Werastuti, 2022) mengungkap penerapan dan peran akuntansi hijau dengan menekankan pentingnya regulasi pemerintah dan kesadaran perusahaan dalam mengadopsi secara penuh akuntansi hijau. Dan kontribusi langsung dengan penerapan akuntansi hijau dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan bertanggungjawab kepada lingkungan.

Penelitian (Cahyaningtyas et al., 2022) mengungkap penerapan akuntansi hijau dengan CSR yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan citra perusahaan dengan dukungan serta kontribusi dan komitmen praktik ramah lingkungan. Penelitian (Salira, 2022) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan CSR. Penerapan akuntansi hijau berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas karena memperkenalkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya secara lebih efektif. Selain itu, artikel ini mungkin juga menyoroiti bahwa CSR dan green accounting berjalan seiring, di mana keduanya berkontribusi terhadap peningkatan citra perusahaan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Artikel (Cakranegara, 2021) menunjukkan bahwa investasi hijau menyoroiti tentang keberlanjutan program sosial dan tanggungjawab lingkungan. Selain itu faktor Environmental, Sosial dan Governance/tata kelola (ESG) dapat terintegrasi dengan baik untuk menjadi daya tarik investor dan menambah reputasi perusahaan serta keuntungan jangka panjang bagi investor. Pada artikel (Ashari & Anggoro, 2021) terurai penerapan akuntansi hijau tidak hanya membantu perusahaan dalam meningkatkan reputasi

dan peningkatan daya saing. Menurutnya adanya akuntansi hijau menjadi salah satu strategi perusahaan untuk mendukung keberhasilan jangka panjang.

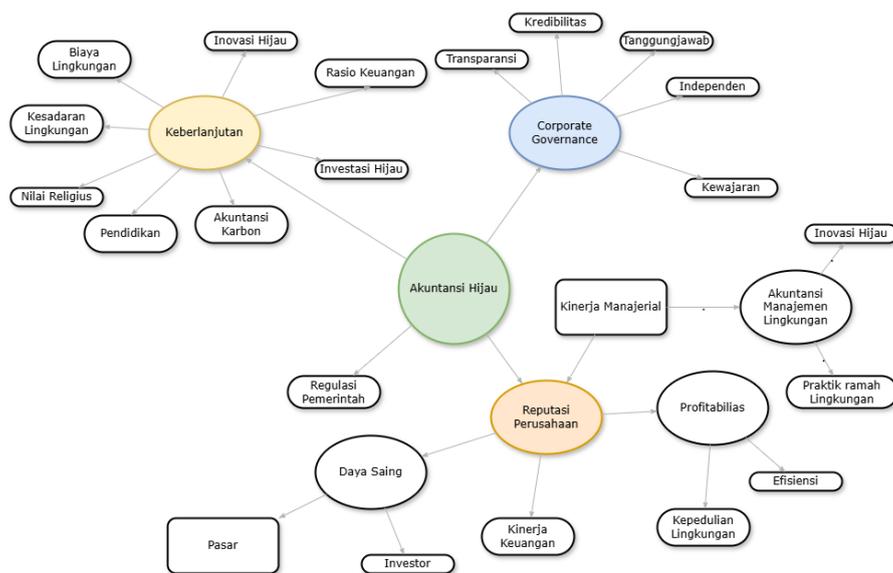
Artikel (Rosaline & Wuryani, 2020) mengungkap dengan adanya akuntansi hijau memungkinkan melakukan identifikasi dan melaporkan biaya terkait dengan aktivitas lingkungan. Hasil yang diperoleh lainnya adalah dengan memiliki kinerja lingkungan yang baik dan menerapkan akuntansi hijau perusahaan cenderung mengalami peningkatan kinerja ekonomi. Selain itu dapat mengurangi resiko lingkungan, meningkatkan reputasi dan menarik investor lain serta konsumen lebih peduli dengan isu-isu lingkungan terbaru. Artikel (Ashari et al., 2020) menunjukkan organisasi yang besar cenderung memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung dan menerapkan akuntansi hijau yang efektif. Sementara pemahaman manajemen tentang akuntansi hijau semakin baik dapat berdampak pada semakin besar dana yang dibutuhkan untuk menerapkan praktik lingkungan dalam pengelolaan bisnis. Artikel (Puspita, 2015) menunjukkan keberlanjutan akuntansi lingkungan dalam hal ini lebih mengarah pada akuntansi karbon. Penelitian ini lebih mengutamakan pengelola akuntansi karbon dalam operasionalnya. Menurut peneliti bahwa emisi karbon dilakukan secara efektif dapat meningkatkan efisiensi energi dan pengurangan biaya operasional. Akuntansi karbon memiliki dampak lingkungan yang perlu menjadi perhatian. Pentingnya akuntansi karbon sama halnya dengan akuntansi lingkungan karena memiliki pengelolaan lingkungan yang berkontribusi pada reputasi perusahaan dan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dipasar dan semakin peduli dengan lingkungan.

## **Diskusi**

Penerapan akuntansi hijau memiliki dampak positif bagi kinerja perusahaan termasuk dalamnya kinerja manajerial, profitabilitas dan reputasi perusahaan meningkat. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan inovasi hijau terbukti meningkatkan efisiensi operasional, yang berdampak langsung pada kinerja manajerial perusahaan. Ini menunjukkan pentingnya integrasi praktik ramah lingkungan dalam strategi bisnis. Penerapan akuntansi hijau mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam pelaporan emisi gas rumah kaca, yang penting untuk meningkatkan kredibilitas di mata pemangku kepentingan. Inovasi hijau tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan keuntungan finansial jangka panjang, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan keberlanjutan. Hubungan positif antara CSR dan akuntansi hijau dengan profitabilitas menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial dapat mengarah pada keberlanjutan finansial. CSR dan akuntansi hijau berjalan seiring, memperkuat citra perusahaan dan menunjukkan komitmen terhadap

keberlanjutan (Erstiawan, 2021a).

Hal ini memperkuat pentingnya investasi dalam inisiatif ramah lingkungan. Regulasi yang mendukung akuntansi hijau dapat mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik tersebut secara lebih konsisten, sehingga menciptakan lingkungan bisnis yang lebih berkelanjutan. Penerapan akuntansi hijau berkontribusi pada peningkatan reputasi perusahaan di mata investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Erstiawan, 2021b). Ini menunjukkan pentingnya strategi keberlanjutan dalam menarik investasi. Perusahaan yang menerapkan akuntansi hijau cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan daya saing yang lebih tinggi di pasar. Organisasi besar memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menerapkan akuntansi hijau secara efektif dibandingkan dengan perusahaan kecil (M. Erstiawan, 2021). Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik dapat menarik konsumen yang lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan (M. S. Erstiawan, 2020).



**Gambar 6.** Peta Potensi Penelitian

Sumber : Peneliti

Pada peta tersebut diatas bahwa peluang keberlanjutan akuntansi hijau sangat terbuka lebar dalam penelitian lanjutan untuk dapat mendukung praktik bisnis yang lebih bertanggungjawab secara lingkungan dan berkelanjutan. Akuntansi hijau masih terbuka lebar untuk dikembangkan berdasarkan standar atau metode untuk mengukur dampak lingkungan yang lebih akurat dan transparan dengan melibatkan masyarakat, penggunaan energi terbarukan serta limbah, emisi dan karbon. Selain itu ESG (Environmental, Sosial dan Governance) dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan lingkungan dengan pelaporan

keuangan dan pelaporan keberlanjutan sebagaimana investor menilai perusahaan berdasarkan kinerja lingkungannya. Tanggungjawab sosial perusahaan dan akuntansi lingkungan menjadi perhatian lebih sebagai upaya merealisasi dampak nyata tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk berperan serta pada kegiatan masyarakat (Erstiawan, MS, 2022). Selain itu memperoleh dampak nyata dari laporan terhadap kebijakan perusahaan dan persepsi publik. Regulasi dan standar akuntansi hijau perlu diatur dan diterapkan di negara ini yang mengacu pada standar akuntansi hijau internasional dan disesuaikan dengan kondisi dan iklim di perusahaan Indonesia dengan menerapkan kebijakan lingkungan yang berbasis pada data akuntansi (Erstiawan, 2020).

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dampak positif dengan adanya akuntansi hijau dalam perpektif literatur review memiliki beragam penelitian dan karakteristik yang menandakan ketertarikan minat seiring meningkatnya kesadaran perusahaan dan lingkungan sekitar dimasyarakat. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan inovasi hijau dapat meningkatkan efisiensi secara operasional dan berkontribusi secara langsung terhadap kinerja manajerial dengan integrasi secara langsung dengan praktik ramah lingkungan dalam meningkatkan strategi bisnis yang tidak hanya bermanfaat kepada lingkungan tetapi juga dapat memberikan menambah profitabilitas perusahaan. Keterkaitan tanggungjawab sosial dengan akuntansi hijau mendorong prinsip *good corporate governance* secara konsisten dengan menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan. Peta potensi penelitian yang diperoleh menunjukkan terdapat ruang untuk melakukan eksplorasi penelitian yang digali lebih dalam dengan fokus akuntansi hijau dengan metode dan alat ukur yang akurat, signifikan dan transparan. Selanjutnya dengan adanya *Environmental, Social dan Governance* dalam pengambilan keputusan dapat berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan inovasi hijau dan menciptakan kesadaran lingkungan di entitas bisnis dan masyarakat.

### **Saran**

Rekomendasi penelitian lanjutan yaitu pengembangan berdasarkan peta penelitian yang dapat dikembangkan mulai dari akuntansi hijau berdasarkan reputasi entitas bisnis, keberlanjutan akuntansi hijau dalam entitas bisnis pada sektor dan sub sektor manufaktur, pendidikan, perhotelan dan lain sebagainya. Selanjutnya regulasi dan kebijakan pemerintah dalam

mendukung akuntansi hijau perlu diatur sedemikian rupa, kendati demikian hubungan antara environmental, social dan governance terintegrasi dalam laporan keuangan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afni, Z., Meuthia, R. F., Zahara, Z., & ... (2019). Telaah Kualitatif Model Penerapan, Pelaporan dan Pemeriksaan Green Accounting Pada Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 6(3), 340–349. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.20794>
- Anggraeni, D. Y. (2015). Pengungkapan emisi gas rumah kaca, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 188–209. <https://doi.org/10.21002/jaki.2015.11>
- Ashari, M., Hasyimm, & Anggoro, Y. (2021). Mewujudkan keberhasilan usaha dengan penerapan Akuntansi Hijau. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i1.005>
- Ashari, M., Hasyimm, Muawanah, U., & Lisa, O. (2020). Keterkaitan Ukuran Organisasi dan Pemahaman Manajemen terhadap Penerapan Akuntansi Hijau (Green Accounting). *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 15(1), 33–54. <https://doi.org/10.25105/jipak.v15i1.6186>
- Cahyaningtyas, S. R., Isnaini, Z., & Ramadhani, Rahmi, Sri. (2022). Green Corporate Social Responsibility: Green Innovation Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(2), 87–108. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i2.137>
- Cakranegara, P. A. (2021). Investasi Hijau: Mengintegrasikan Faktor Environmental, Social dan Governance dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(1), 103–144. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i2.112>
- Cyhintia, L., & Sofyan, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JURNAL EKSPLORESI AKUNTANSI*. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/690>
- Deantari, S. A. O., Pinasti, M., & Herwiyanti, Eliada. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca dari perspektif akuntansi hijau. *Jurnal Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Kudus*, 7(1), 88–111. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.5225>
- Dura, J., & Suharsono, R. S. (2022). Application green accounting to sustainable development improve financial performance study in green industry. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 192–212. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.893>
- Erstiawan, M. S. (2020). Penerapan SAK-EMKM Pada Kesenian Jaranan Turonggo Bimo Kertosono Sebagai Simbol Budaya. In *BIP's Jurnal Bisnis Perspektif* (Vol. 12, Issue 1, pp. 47–54).
- Erstiawan, M. S. (2021a). Good Corporate Governance Penyelenggara Pendidikan dalam

- Perspektif Agency Theory. In *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* (Vol. 26, Issue 1, pp. 40–51).
- Erstiawan, M. S. (2021b). Kepatuhan Emiten dalam Taksnomi Extensible Business Reporting (XBRL). In *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* (Vol. 5, Issue 1, pp. 71–85).
- Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and ....*  
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/9130>
- Handoko, J., & Santoso, V. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 84–101.  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.56571>
- Husda, A. P. (2024). Green Accounting: A Bibliometrics Analysis. *Jurnal Akuntansi Balerang*. <https://forum.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/8826>
- Imansari, A. R., Roekhudin, & Prahiningtias, Y. W. (n.d.). Akuntansi Hijau dan Industri Perhotelan (Sebuah Keniscayaan). In *Jurnal Economia* (Vol. 15, Issue 2, pp. 189–208). <https://doi.org/10.21831/economia.v15i2.24127>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2019). In *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* (Vol. 6, Issue 1, pp. 142–154). [pdfs.semanticscholar.org/https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998](https://pdfs.semanticscholar.org/https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998)
- Kusumawardani, A., Irwansyah, I., Setiawati, Ledy, & Ginting, Y. L. (2018). Urgensi Penerapan Pendidikan Akuntansi Berbasis Akuntansi Sosial Dan Lingkungan. *Jurnal Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 65–82.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i1.3484>
- Niandari, N., & Handayani, H. (2023). Green accounting, kinerja lingkungan, dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 83–96.  
<http://dx.doi.org/10.30813/jab.v16i1.3875>
- Paledung, M., Nurdiyanti, D., Damayanti, Ratna Ayu, & Said, D. (2023). Tren Perkembangan Penelitian Akuntansi Hijau: Systematic Literature Review. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 72–81. <https://doi.org/10.33508/jako.v15i2.4366>
- Pramukti, A., Asriadi, A. A., Mukarramah, S., & ... (2024). Efektivitas Akuntansi Hijau Dan Kompetensi Petani Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Tani. *Journal of ....*  
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/10235>
- Puspita, D., Aruning. (2015). Carbon Accounting: Apa, Mengapa dan Sudahkah ber-Impikasi pada Sustainability Reporting? Based on 2012th PROPER With GOLD Rank. In *Jurnal JIBEKA* (Vol. 9, Issue 1, pp. 29–36). [researchgate.net](https://www.researchgate.net).
- Putri, H. D., & Agustin, H. (2023). Apakah Inovasi Hijau Dan Pengungkapan Emisi Karbon Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur? *Jurnal Akademi Akuntansi (JAA)*, 6(1), 107–124. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.22814>

- Rahim, S., & Mus, S. F. (2020). Aktualisasi Ajaran Islam Dalam Penerapan Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 683–700. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.39>
- Rahman, Z. A., Handajani, L., & ... (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas. *Monex: Journal of ...*. <http://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/monex/article/view/5255>
- Rosaline, V., Dewi, & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>
- Salira, C. P. (2022). Analisis Penerapan Green Accounting Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan. *E-Qien : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 504–511. <https://doi.org/10.34308/eqien.v9i2.455>
- Wahyuni, E. D., Leniwati, D., & Salsabila, N. (2024). Akuntansi Manajemen Lingkungan Inovasi Hijau, Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 14(2), 429–441. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i2.32141>
- Yasrawan, K. T., & Werastuti, D. N. S. (2022). Bagaimana Peran Dan Penerapan Akuntansi Hijau Di Indonesia? *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(3), 151–161. <https://doi.org/10.33508/jako.v14i3.3514>